

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh good corporate governance yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris terhadap *financial distress* dengan reputasi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi, logistik, dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 108 perusahaan dengan total 432 observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu, reputasi perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris terhadap *financial distress*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan reputasi yang baik cenderung memiliki tata kelola perusahaan yang lebih efektif sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi risiko *financial distress*. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan good corporate governance yang didukung oleh reputasi perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko *financial distress* serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: good corporate governance, *financial distress*, reputasi perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris.